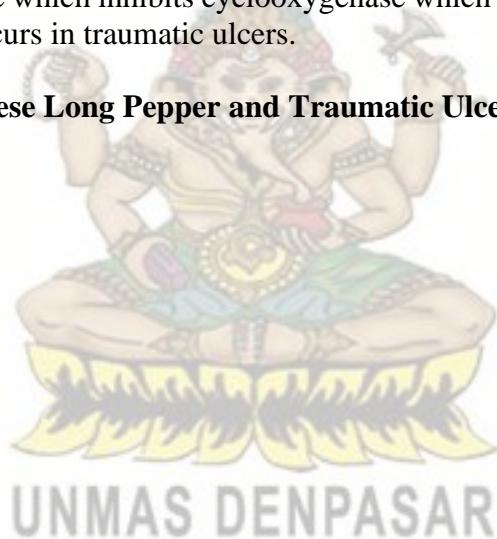


## **ABSTRACT**

Traumatic ulcer is a disease of the oral mucosa that is often found in the society and is often underestimated. Traumatic ulcer is a pathological condition characterized by the loss of epithelial tissue due to sloughing of necrotic inflammatory tissue and extends into the lamina propria, which is caused by trauma, one example is when wearing dentures that are too sharp and lead this ulcer. The causes of traumatic ulcers are thermal, chemical, and mechanical trauma. The location of traumatic ulcers often occurs on the labial/buccal mucosa, palate, and tongue. Therefore, need an appropriate treatment for traumatic ulcers, while researchers use javanese long pepper as an alternative material for healing traumatic ulcers. The purpose of writing this thesis is to determine the role of javanese long pepper for healing the traumatic ulcers. The parts that can be used from this plant are the fruit, leaves, and roots which can be used to treat bad breath, as an antipyretic, antioxidant, antibacterial, and etc. In this explanation, javanese long pepper (*Piper Retrofractum Vahl*) has compounds that act as antioxidants and anti bacterial, called flavonoids which trigger the growth of epithelial tissue in wound tissue, and piperine which inhibits cyclooxygenase which has an effect on reducing leukocytes that occurs in traumatic ulcers.

**Keywords : Javanese Long Pepper and Traumatic Ulcer**



## **ABSTRAK**

Ulkus traumatiscus merupakan salah satu penyakit pada mukosa mulut yang sering dijumpai di masyarakat dan sering dianggap remeh. Ulkus traumatiscus adalah suatu keadaan patologis ditandai dengan hilangnya jaringan epitel akibat mengelupasnya jaringan radang yang nekrotik dan meluas di dalam lamina propria, yang disebabkan oleh adanya trauma, salah satu contohnya adalah ketika memakai gigi tiruan sayap terlalu tajam sehingga menyebabkan ulkus. Penyebab ulkus traumatiscus yaitu trauma thermis, kimia, dan trauma mekanik. Lokasi ulkus traumatiscus sering terjadi pada mukosa labial/bukal, langit-langit, dan lidah. Maka dari itu perlunya pengobatan yang tepat untuk ulkus traumatiscus, adapun penelitian yang memakai cabe jawa sebagai bahan alternatif terhadap penyembuhan ulkus traumatiscus. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peran cabe jawa dalam menanggulangi ulkus traumatiscus. Bagian yang bisa digunakan dari tanaman ini adalah buah, daun, dan akar yang dapat berguna untuk mengatasi bau mulut, sebagai antipiretik, antioksidan, antibakteri, dan masih banyak lagi. Pada pembahasan kali ini cabe jawa (*Piper Retrofractum Vahl*) memiliki senyawa yang berperan sebagai antioksidan dan antibakteri yaitu flavonoid yang memicu pertumbuhan jaringan epitel pada jaringan luka, dan piperin yang menghambat sikloksigenase yang berefek pada penurunan leukosit yang terjadi pada ulkus traumatiscus.

**Kata Kunci : Cabe Jawa dan Ulkus Traumatiscus**

